

ABSTRAKSI

Perdagangan produk kebutuhan sehari-hari dengan berbagai macam merek dan jenis yang ada dipasaran, menyebabkan semakin peka nya masyarakat akan pemilihan dan substitusi dari produk kebutuhan sehari-hari tersebut. Untuk itu badan usaha perlu mempersiapkan diri dari untuk mengatasi hambatan-hambatan yang berasal dari eksternal dan internal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dari konsumen tersebut. Pengendalian internal yang ada dalam setiap aktivitas operasional perusahaan memiliki tugas utama untuk mencegah, mendeteksi, memperbaiki terhadap risiko-risiko dan kecurangan yang mungkin terjadi.

Pentingnya peranan pengendalian internal memerlukan pengawasan terhadap keefektivan dari pengendalian yang ada tersebut. Audit operasional berbasis risiko dapat menjadi *tools* untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang berasal dari eksternal maupun internal perusahaan untuk kemudian melakukan perbaikan pada pengendalian internal yang ada.

Pada skripsi ini penerapan audit operasional berbasis pada PT 'X' diawali dengan penyusunan pertanyaan untuk memperoleh pemahaman dari proses bisnis siklus pendapatan. Berdasarkan pemahaman tersebut peneliti mengidentifikasi risiko yang potensial terjadi untuk kemudian dilakukan pemetaan terhadap risiko untuk mengetahui *critical problem area* yang ada pada siklus pendapatan.

Dari pemetaan risiko tersebut diketahui PT 'X' memiliki risiko rendah yang dapat diterima, dan risiko yang sedang dan tinggi yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Penelitian dilanjutkan dengan menjalankan tahapan audit operasional selanjutnya hingga menghasilkan temuan dan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien. Proses audit dan hasil dari audit yang dilaksanakan dilaporkan kepada manajemen sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada manajemen dan untuk pertimbangan manajemen.